ABSTRAK

Self assessment system dan administrasi pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, Maka diharapkan wajib pajak dapat melaksanakan *self assessment system* dengan baik dan juga administrasi perpajakan yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan baik pula agar tingkat kepatuhan wajib pajak semakin meningkat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *self assessment system* dan administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sumedang yang berjumlah 100 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Pearson, Spearman,* koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 17 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan *self assessment system* dan administrasi pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penerapan *self assessment system* dan administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak sebesar 24,1%. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang.

Kata kunci : Penerapan Self Assessment System, Administrasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak